

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Cikancung mengenai teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IX dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikancung dinyatakan efektif berdasarkan hasil signifikansi nilai pre-test yaitu sebesar 79,3 dan naik menjadi 95,3 dilihat dari hasil post-test. Lalu diperkuat oleh hasil uji T test berdasarkan tabel output diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< \alpha 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu dapat diartikan bahwa adanya perbedaan perilaku kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan.
2. Penerapan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikancung berjalan cukup baik dengan 6x pertemuan, dalam proses layanan siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan

baik dan mengikuti proses layanan sesuai dengan arahan/instruksi dari peneliti dan dalam setiap layanan yang diberikan tercipta dinamika kelompok yang cukup baik walaupun hal tersebut tercipta tidak dalam semua pertemuan atau dapat dikatakan berangsur-angsur membaik sehingga layanan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Lalu berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi diperoleh hasil bahwa siswa sudah bisa meningkatkan kepercayaan dirinya, ditunjukkan dengan siswa sudah mau merubah ke arah yang lebih baik, membuka diri, tidak merasa malu untuk berbicara dan bersosialisasi, selanjutnya siswa lebih mengenal dirinya untuk memaksimalkan usaha dalam memperbaiki perilaku percaya diri.

3. Kendala dalam penerapan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Cikancung faktor internal awal-awal pertemuan siswa masih dipenuhi rasa malu, ragu, dan kurang bersosialisasi sehingga menghambat terciptanya dinamika kelompok dan proses drama kurang berjalan dengan baik selanjutnya faktor eksternal adalah perihal waktu layanan yang terbilang sering berbentrok dengan tugas akademik siswa. Namun, terlepas dari berbagai kendala peneliti sudah bisa memaksimalkan proses layanan dengan baik didukung dengan

kerjasama bersama siswa.

B. Saran

1. Diharapkan Guru BK konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada siswa khususnya siswa yang memiliki masalah kepercayaan diri dan umumnya permasalahan lainnya baik dalam bidang pribadi, sosial, maupun karir. Tentu ini akan berpengaruh kepada segala aspek dalam kehidupannya dan yang paling penting adalah di dilingkungan sekolah. Lalu Guru BK dapat melakukan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama karena terbukti berpengaruh dalam mengatasi masalah atau meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Diharapkan Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dapat memantau dengan baik dan berkontribusi aktif dalam memaksimalkan potensi siswanya, dan lebih aware terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekecil apapun itu karena jika dibiarkan akan berdampak besar bagi perkembangan hidupnya.
3. Diharapkan siswa mampu memahami kendala/kesulitan yang dihadapi dirinya, agar siswa tidak terhambat perkembangannya khususnya dalam bidang belajar, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran di sekolah dan menuntun siswa dalam mengenali potensi dirinya untuk berprestasi.